

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Metode Penelitian**

Dalam melaksanakan suatu penelitian tentunya penggunaan metode sangat diperlukan. Menurut Arikunto (2010, hlm. 203) metode penelitian adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Hal ini juga seiring dengan yang dikemukakan oleh Narbuko (2009, hlm. 2) bahwa “metode penelitian adalah ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei eksplanatoris”.

Menurut Daniel (2003, hlm. 44) metode survei adalah “pengamatan atau penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang baik terhadap suatu persoalan tertentu di dalam daerah atau lokasi tertentu, atau suatu ekstensif yang dipolakan untuk memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan”. Morissan (2012, hlm. 38) penelitian survey eksplanatoris yaitu “penelitian yang memberikan penjelasan dan alasan dalam bentuk hubungan sebab akibat”.

#### **1.2 Objek dan Subjek Penelitian**

Menurut Arikunto (2006, hlm. 118) “Objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Objek penelitian ditemukan melekat pada subjek penelitian”.

Penelitian ini menganalisis pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y), disiplin belajar (X1) dan lingkungan keluarga (X2), sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IIS SMA Negeri Kabupaten Bekasi yang menjadi sampel penelitian.

#### **1.3 Populasi dan Sampel**

##### **1.3.1 Populasi Penelitian**

Sugiono (2011, hlm. 80) menyatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IIS pada SMA Negeri Kabupaten Bekasi. Berikut adalah tabel daftar nama SMA Negeri Kabupaten Bekasi.

**Tabel 3. 1**  
**Daftar Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMAN 1 Tambun Selatan	68
2	SMAN 2 Tambun Selatan	172
3	SMAN 3 Tambun Selatan	137
4	SMAN 4 Tambun Selatan	124
5	SMAN 5 Tambun Selatan	118
6	SMAN 1 Tambun Utara	139
7	SMAN 1 Cikarang Utara	158
8	SMAN 2 Cikarang Utara	137
9	SMAN 3 Cikarang Utara	75
10	SMAN 1 Cikarang Pusat	142
11	SMAN 2 Cikarang Pusat	44
12	SMAN 1 Cikarang Selatan	100
13	SMAN 1 Cikarang Timur	107
14	SMAN 1 Babelan	150
15	SMAN 2 Babelan	142
16	SMAN 1 Setu	112
17	SMAN 1 Cibitung	137
18	SMAN 1 Bojongmangu	62
19	SMAN 1 Serang Baru	82
20	SMAN 1 Sukakarya	113
21	SMAN 1 Cabangbungin	110
22	SMAN 1 Sukatani	133
23	SMAN 2 Sukatani	153
24	SMAN 1 Kedungwaringin	87
25	SMAN 1 Pebayuran	111
Jumlah		2913

*Sumber: Data Tiap Sekolah (data diolah)*

### 1.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (dalam Narbuko, 2009, hlm. 107) sampel adalah ‘sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian’. Sampel yang baik yaitu sampel yang representatif, artinya sampel yang mampu menggambarkan keadaan populasi secara maksimal. Teknik

Muhammad Akbar, 2019

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *sample random sampling*. Teknik random sampling adalah teknik sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut Narbuko & Achmadi (2009, hlm. 111) Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

### 3.3.2.1 Sampel Sekolah

Setelah sampel siswa diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah menentukan sampel sekolah. Sampel sekolah dalam penelitian ini diambil dari populasi SMA Negeri se-Kabupaten Bekasi yang berjumlah 25 sekolah.

Penghitungan sampel siswa dilakukan menggunakan metode prosentase. Metode ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2010, hlm. 177):

Jika jumlah subjek populasi besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung sedikit-tidaknya dari:

- Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data.
- Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 20% dari populasi. Maka dari itu, sampel sekolah yang didapat adalah  $20\% \times 25 = 5$ , maka sampel yang diambil sebanyak 5 sekolah.

**Tabel 3. 2**  
**Distribusi Sampel Sekolah**

No	Nama Sekolah
1.	SMAN 1 Kedungwaringin
2.	SMAN 1 Pebayuran
3.	SMAN 1 Sukakarya
4.	SMAN 1 Sukatani
5.	SMAN 2 Sukatani

*Sumber: Data Tiap Sekolah (data diolah)*

### 3.3.2.2 Sampel Siswa

Setelah sampel sekolah diperoleh, selanjutnya menentukan sampel siswa. Sampel siswa dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XI IIS Negeri di Kabupaten Bekasi yang dijadikan sampel sekolah. Penetapan siswa kelas XI pada penelitian ini dikarenakan peneliti menganggap bahwa kelas XI sudah memiliki

lebih banyak pengalaman di sekolah dibandingkan dengan kelas X. Peneliti tidak memilih kelas XII, dikarenakan kelas XII akan menghadapi Ujian Nasional.

**Tabel 3. 3**  
**Jumlah Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2017/2018**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMAN 1 Kedungwaringin	87
2	SMAN 1 Pebayuran	111
3	SMAN 1 Sukakarya	113
4	SMAN 1 Sukatani	133
5	SMAN 2 Sukatani	153
<b>Jumlah</b>		<b>597</b>

*Sumber: Data Tiap Sekolah (data diolah)*

Untuk menghitung sampel siswa yang akan dipilih, penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

(Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 44)

Keterangan :

- n : Jumlah sampel
- N : Jumlah populasi
- d<sup>2</sup> : Presisi yang ditetapkan

Dengan menggunakan rumus di atas sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{2913}{2913(0.05)^2 + 1} \\ &= \frac{2913}{2913(0.0025) + 1} \\ &= 351,81 \text{ dibulatkan menjadi } 352 \text{ siswa.} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal siswa dalam penelitian ini adalah 351,81 dibulatkan menjadi 352 siswa. Adapun dalam penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 44)

Keterangan :

- n<sub>i</sub> = Jumlah sampel menurut stratum

- $N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum  
 $N$  = Jumlah populasi keseluruhan  
 $n$  = Jumlah sampel keseluruhan

Berikut merupakan perhitungan penarikan sampel pada masing-masing kelas yaitu:

**Tabel 3. 4**  
**Sampel Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Bekasi**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel Siswa
1.	SMAN 1 Kedungwaringin	87	$\frac{87}{597} \times 352 = 51$
2.	SMAN 1 Pebayuran	111	$\frac{111}{597} \times 352 = 66$
3.	SMAN 1 Sukakarya	113	$\frac{113}{597} \times 352 = 67$
4.	SMAN 1 Sukatani	133	$\frac{133}{597} \times 352 = 78$
5.	SMAN 2 Sukatani	153	$\frac{153}{597} \times 352 = 90$
Jumlah		<b>755</b>	<b>352</b>

*Sumber: Data Tiap Sekolah (data diolah)*

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, maka pembagian angket yang menjadi sampel siswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 352 siswa, dan setiap penyebaran angket disetiap sekolah yaitu berbeda-beda, karena jumlah siswa setiap sekolah tidaklah sama.

#### 1.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya dan ditegaskan dengan hipotesis penelitian. Pada dasarnya banyaknya variabel tergantung oleh sederhana atau kompleksnya penelitian. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 59) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Untuk memahami lebih jelas tentang penggunaan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis membuat operasionalisasi variabel dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3. 5**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Jenis Data
<b>Variabel Terikat</b>				
<b>Hasil Belajar</b>	Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan	Hasil belajar siswa dilihat dari nilai PAS pada	Data diperoleh dari pihak sekolah tentang nilai PAS siswa kelas XI IIS	Interval

	prestasi belajar siswa itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa (Hamalik, 2010, hlm. 159).	mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2017/2018, berdasarkan kriteria: 1. Sangat Baik. 2. Baik. 3. Cukup Baik. 4. Kurang Baik.	pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2017/2018. Adapun nilai dari kriteria tersebut adalah: <b>1. Sangat Baik.</b> • $85 < \text{nilai} \leq 100$ <b>2. Baik.</b> • $70 < \text{nilai} \leq 85$ <b>3. Cukup Baik.</b> • $55 < \text{nilai} \leq 70$ <b>4. Kurang Baik.</b> • $0 < \text{nilai} \leq 55$	
<b>Variabel Bebas</b>				
<b>Disiplin belajar</b>	Bahwa disiplin sebagai upaya pengendalian diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya (Tu'u, 2004:48- 49)	Jumlah skor disiplin belajar dapat dilihat dari dorongan siswa untuk belajar secara konkrit dalam praktik kehidupan disekolah tentang hal-hal yang positif.	Data diperoleh dari angket dengan skala likert, dilihat dari aspek: 1. Dapat mengatur waktu belajar dirumah. 2. Rajin dan teratur belajar. 3. Perhatian yang baik saat belajar dikelas. 4. Ketertiban diri saat belajar dikelas	Ordinal
<b>Lingkungan Keluarga</b>	Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling mendasar terhadap perubahan dan perkembangan individu yang didalamnya terdapat bimbingan dan penyuluhan memegang peran yang penting Slameto (2010:62)	Jumlah skor lingkungan keluarga dapat dilihat dari bagaimana keadaan keluarga dalam mendukung individu untuk mencapai tujuan belajar.	Data diperoleh dari angket dengan skala likert, dilihat dari aspek: 1. Cara orang tua mendidik 2. Relasi antar anggota keluarga 3. Suasana Rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga 5. Perhatian orang tua	Ordinal

## 1.5 Data dan Sumber Data Penelitian

### 1.5.1 Data

Menurut Suharsimi (1998, hlm. 91) “data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta atau angka”. Sedangkan menurut SK Menteri P dan K No. 0259/U/1977 tanggal 11 Juli 1977 yang dimaksud dengan data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diambil dari Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Bekasi yang dijadikan sampel penelitian tahun ajaran 2017/2018.

### 1.5.2 Sumber Data

Suharsimi (1998, hlm. 102) menyatakan “bahwa sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh”. Adapun sumber data ini dapat berupa orang, benda, gerak atau proses sesuatu. Suharsimi (2013, hlm. 172) mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan, yaitu:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
- 2) *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam (misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain) dan bergerak (misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar-mengajar, dan lain-lain).
- 3) *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.

Berdasarkan klasifikasi tersebut, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data person berupa hasil angket yang diperoleh langsung dari siswa kelas XI IIS yang menjadi sampel penelitian ini tentang pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa, serta data paper berupa sajian angka-angka hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Bekasi pada mata pelajaran ekonomi yang dijadikan sampel penelitian.

## 1.6 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang penting bagi suatu penelitian, dalam mencari atau mengumpulkan data diperlukan teknik tersendiri, apabila dalam mengumpulkan datanya salah maka kesimpulannya pun akan salah. Sebab data yang diperoleh

akan mempengaruhi variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber data, sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak kedua. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner atau angket mengenai disiplin belajar dan lingkungan keluarga yaitu “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. (Arikunto, 2013, hlm 194). Kuisisioner atau angket yang digunakan oleh peneliti mengenai disiplin belajar dan lingkungan keluarga sudah digunakan oleh Restu Ragil Pamungkas, S.pd pada penelitian sebelumnya.
2. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya (Suharsimi, 2010, hlm. 274). Dalam penelitian ini, diperoleh dari hasil Ujian Akhir Semester (UAS) siswa semester genap tahun ajaran 2017/2018.

### **1.7 Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2013, hlm. 192) “instrumen penelitian merupakan alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode”. Untuk beberapa metode, kebetulan istilah bagi instrumennya memang sama dengan metodenya. Seperti instrumen pada metode tes adalah tes, instrumen pada metode angket adalah angket, begitu pula dengan metode observasi dan metode dokumentasi.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Arikunto (2010, hlm. 195) menjelaskan bahwa dalam menyusun sebuah instrumen atau kuesioner harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tujuan pembuatan angket, yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Menentukan subjek yang akan menjadi responden yaitu siswa di kelas XI IIS SMA Negeri di Kabupaten Bekasi yang dijadikan sampel penelitian.
3. Menyusun kisi-kisi angket.
4. Menyusun pernyataan dan alteratif jawaban untuk diisi oleh responden.
5. Memperbanyak angket untuk disebarkan pada responden.
6. Menyebarkan angket pada responden.
7. Mengolah dan menganalisis hasil angket.



Dalam penelitian ini instrumen diuji menggunakan skala likert. Riduwan (2003, hlm. 12) menerangkan bahwa “skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang suatu kejadian atau gejala sosial”. Berikut adalah tabel pengukuran pada tabel skala likert.

**Tabel 3. 6**  
**Skala Pengukuran**

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>	<b>Skor</b>
Selalu	5	Selalu	1
Sering	4	Sering	2
Kadang-Kadang	3	Kadang-Kadang	3
Pernah	2	Pernah	4
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

*Sumber: Riduwan (2003, hlm. 12)*

### **1.8 Pengujian Instrumen Penelitian**

Agar hasil instrument tidak diragukan kebenarannya maka alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Dalam penelitian ini, instrument yang akan di uji validitas dan reabilitasnya terdapat dalam sebuah angket yang berisi butir item pernyataan, yaitu variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga. Adapun penyebaran masing-masing variabel pada angket terdapat dalam tabel 3.7 dibawah ini.

**Tabel 3. 7**  
**Jumlah Item Angket**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Jumlah Item Angket</b>
1.	Disiplin Belajar	10
2.	Lingkungan Keluarga	18
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>

Berdasarkan pada tabel 3.7 diatas, pada variabel disiplin belajar dan lingkungan keluarga, jumlah item soal tidaklah sama karena setiap masing-masing variabel memiliki jumlah item indikator yang berbeda yang menyebabkan pembuatan soal tidak sama setiap variabelnya.

### 1.8.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 80) validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Untuk mencari validitas masing-masing butir angket, maka dalam uji validitas ini digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013, hlm. 89)

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua Variable yang dikorelasikan.  
 X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item  
 Y = skor total item instrument  
 $\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y  
 $\sum X^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X  
 $\sum Y^2$  = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y  
 $\sum XY$  = jumlah perkalian X dan Y  
 N = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut

- $r_{xy} < 0,20$  = validitas sangat rendah  
 0,20 – 0,40 = validitas rendah  
 0,41 – 0,60 = validitas sedang/cukup  
 0,61 – 0,80 = validitas tinggi  
 0,81 – 1,00 = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (N-2) dimana N menyatakan jumlah baris atau banyaknya responden.

“Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka valid, dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak valid”

Dalam penelitian ini, pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2010*. Adapun hasil pengujian validitas tiap butir item pernyataan pada angket yang terdiri dari variabel-variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.8 dibawah ini.

**Tabel 3. 8**  
**Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Disiplin Belajar	1	0.332	0.306	Valid
	2	0.643		Valid
	3	0.567		Valid
	4	0.690		Valid
	5	0.465		Valid
	6	0.642		Valid
	7	0.699		Valid
	8	0.450		Valid
	9	0.375		Valid
	10	0.479		Valid
Lingkungan Keluarga	11	0.452	0.306	Valid
	12	0.331		Valid
	13	0.194		Tidak Valid
	14	0.192		Tidak Valid
	15	0.313		Valid
	16	0.483		Valid
	17	0.532		Valid
	18	0.175		Tidak Valid
	19	0.449		Valid
	20	0.477		Valid
	21	0.134		Tidak Valid
	22	0.325		Valid
	23	0.569		Valid
	24	0.303		Tidak Valid
	25	0.559		Valid
	26	0.643		Valid
	27	0.624		Valid
	28	0.108		Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3.8 dapat diketahui bahwa seluruh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0.5$  atau 5% terdapat enam butir item yang tidak valid. Butir yang tidak valid kemudian dikeluarkan dari kuesioner karena enam butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak layak untuk di pakai dan dari item yang dikeluarkan masih ada butir item lainnya yang masih mewakili setiap indikator pertanyaannya. Dan sisa variabel yang valid dinyatakan layak untuk dijadikan instrument penelitian.

### 1.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 100) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Dalam konteks ini, koefisien alpha Cronbach di definisikan sebagai berikut,

$$C_a = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $C_a$  = reliabilitas instrument
- $k$  = jumlah item
- $\sum S_i^2$  = jumlah varians setiap item
- $S_t^2$  = variansi skor total

Dilihat menurut statistik alpha Cronbach, suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha Cronbac lebih besar atau sama dengan 0,70 (Kusnendi, 2008, hlm. 96).

Pengujian reabilitas instrument pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS* dari tiap item pernyataan pada angket yang terdiri dari variabel-variabel penelitian, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3. 9**  
**Uji reabilitas instrument penelitian**

Variabel	Jumlah Item	Reliabilitas	Keterangan
Disiplin Belajar	10	0,713	Reliabel
Lingkungan Keluarga	18	0,712	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.9 diatas diketahui bahwa seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel karena nilai reliabilitas lebih besar dibandingkan dengan koefisien alpha Cronbach sebesar 0,70. Jadi seluruh instrument yang terdapat dalam penelitian ini merupakan isntrumen yang dapat dipercaya.

### 1.8.3 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan setelah data diperoleh secara lengkap. Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm. 222) menyatakan bahwa langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
2. Menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penelitian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya.
3. Memasukan data yang telah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami.
4. Melakukan uji korelasi sehingga data mempunyai arti.

Berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, data yang terkumpul adalah data ordinal dan data interval. Untuk data ordinal lebih lanjut harus ditransformasikan lebih dahulu menjadi data interval. Hal ini digunakan untuk memenuhi syarat analisis parametrik. Data ordinal dapat diubah menjadi data interval dalam penelitian ini melalui *Method Of Successive Interval* dengan berbantuan *Microsoft Excel 2010*.

Langkah-langkah kerja *Method Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut (Riduwan dan Kuncoro, 2012, hlm. 30):

- a. Perhatikan tiap butir pertanyaan.
- b. Untuk butir tersebut tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1, 2, 3, 4 atau 5 yang disebut sebagai frekuensi (F).
- c. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi (P).
- d. Tentukan proporsi kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
- e. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
- f. Tentukan nilai desintas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinal distribusi normal baku.
- g. Hitung SV (*Scale Value*) = Nilai skala dengan rumus sebagai berikut:  

$$NS = \frac{(Destiny\ of\ Lower\ Limit) - (Destiny\ Upper\ Limit)}{(Area\ below\ upper\ limit) - (Area\ below\ lower\ limit)}$$
- h. Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = NS + (1 + |SV\ min|).$$

## 1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda (*multiple regression*). Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 59) regresi linear berganda merupakan analisis regresi linear yang variabel bebasnya lebih dari satu buah. Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk melihat pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan alat bantu program *SPSS 20.0 for windows*. Model analisis data untuk menguji dugaan sementara dengan menggunakan model Persamaan Regresi Linear Berganda, sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y	: Hasil Belajar Siswa
$\beta_0$	: Konstanta Regresi
$\beta_1$	: Koefisien Regresi $X_1$
$\beta_2$	: Koefisien Regresi $X_2$
$X_1$	: Disiplin Belajar
$X_2$	: Lingkungan Keluarga
e	: Standar eror

### 1.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel yaitu disiplin belajar dan lingkungan keluarga (independen), hasil belajar (dependen). Tiap-tiap variabel terdiri dari beberapa indikator yang dikembangkan menjadi instrumen (angket).

Dalam penyajiannya, hasil analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia di angket. Kemudian hasil penelitian yang telah dilakukan dibuat tabel kriteria deskriptif untuk masing-masing variabel. Pengkategorian yang akan digunakan dapat dihitung melalui tabel 3.10 berikut ini.

**Tabel 3. 10**  
**Kategori Variabel Penelitian**

<b>2. Skor Rata-Rata</b>	<b>Kategori</b>
$X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$	Tinggi
$\text{Mean} - \text{SD} < X \leq \text{Mean} + \text{SD} (-1)$	Sedang
$X \leq (\text{Mean} - \text{SD}) (-1)$	Rendah

Sumber: Arikunto (2013, hlm. 299)

### 1.9.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yakni Uji Normalitas dan Multikolinieritas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang didapatkan mempunyai distribusi normal (Rohmana, 2010, hlm. 51). Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 21 for Windows*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05, begitupun sebaliknya.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Rohmana (2010, hlm. 140) uji multikolinieritas merupakan gambaran adanya hubungan linear yang sempurna atau eksak (*perfect or exact*) diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Istilah kolinieritas ganda (*multicollinearity*) menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna.

Multikolinieritas dapat dideteksi dari *tolerance* (TOL) dan *variance Inflation Factor* (VIF). Kaidah keputusannya yaitu jika  $TOL > 0,1$  dan  $VIF < 10$  berarti tidak terkena multikolinieritas.

### 1.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan tiga pengujian yakni koefisien determinasi, pengujian hipotesis simultan (uji F) dan pengujian hipotesis parsial (uji t).

#### 3.10.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik regresi yang kita miliki. Dalam hal ini kita mengukur “seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen” Rohmana (2010, hlm. 76). Koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan program *SPSS 21 for Windows*. Nilai  $R^2$  berkisar anatar 0-1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika  $R^2$  semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat.

- Jika  $R^2$  semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin tidak erat.

### 3.10.2 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F statistik pada dasarnya menunjukkan semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model sehingga mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Uji secara simultan atau uji secara keseluruhan hipotesis statistiknya dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 = \rho_{yx1X_1} = \rho_{yx2X_2} = 0$$

$$H_a = \rho_{yx1X_1} = \rho_{yx2X_2} \neq 0$$

Untuk melakukan pengujian signifikansi, dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 21 for Windows*. Dari persamaan di atas, makna pengujian signifikansinya yaitu:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig atau  $[0,05 < sig]$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau  $[0,05 > sig]$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.

### 3.10.3 Pengujian Hipotesis secara Parsial (uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi dari setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain konstan. Pengujian t statistik ini menggunakan program *SPSS 21 for Windows*.

Untuk mengetahui signifikan analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig. dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau  $[0,05 < Sig]$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau  $[0,05 > Sig]$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan.



